

---

## Media Youtube dalam Pembelajaran Daring di Era Pandemi

Lilis Setiyo Rini<sup>1</sup>, Gunawan Sridiyatmiko<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan IPS, Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta

---

### ARTICLE INFO

#### Article history:

DOI:

[10.30595/pssh.v3i.347](https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.347)

Submitted:

February 2, 2022

Accepted:

April 20, 2022

Published:

June 1, 2022

---

#### Keywords:

PPKM, teacher's role,  
pandemic, covid-19

### ABSTRACT

The purpose of this study was to find out youtube media in brave learning in the pandemic era, to describe the effect of using youtube media in brave learning in the covid 19 era, and to find out the role of teachers in implementing the use of youtube media in the brave learning process. This research was conducted in an elementary school environment, qualitative research methods. The primary data in this study is a bold learning activity using youtube media which will be divided into several screenshots of youtube video images in conducting the analysis. While secondary data obtained by researchers based on literature studies to complement the data held by researchers, including books and scientific articles. The results of the research are: 1) YouTube learning media is very meaningful in bold learning so that it can increase students' interest and motivation to learn, 2) In using YouTube media, teachers are creative and innovative in making interesting learning videos, 3) Utilization of YouTube media in learning daring can make it easier for students to learn, anywhere and anytime, because youtube media can be accessed by students easily.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



---

#### Corresponding Author:

**Lilis Setiyo Rini**

Program Studi Pendidikan IPS,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

Jl. IKIP PGRI I Sonosewu No.117, Sonosewu, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55182.

Email: [lilis.angga.la@gmail.com](mailto:lilis.angga.la@gmail.com)

---

### 1. PENDAHULUAN

Sejak pertama kali dilaporkan pada Desember 2019 di Wu Han, China, Novel *Corona-virus* telah melanda seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia (1). Penyebaran virus *covid 19* yang sangat cepat sehingga mengakibatkan banyak yang tertular dan mengakibatkan kematian. Dari hal tersebut seluruh negara telah melakukan pengontrolan agar pandemi *covid 19* tidak terus merebak (2). Selain itu, Para ahli di seluruh dunia berupaya keras untuk mendapatkan obat. Mulai dari pemakaian *cloroquine*, *hydroxychloroquine* hingga hipotesis jahe merah dan sinar matahari di Indonesia, dapat menjadi obat (3). *Covid 19* merupakan permasalahan Global (4). Berdasarkan kondisi virus *covid 19* yang semakin merebak, oleh sebab itu pemerintah melakukan *social distancing* ke penjuru daerah. Hal tersebut mengakibatkan, banyak kegiatan yang biasanya dilakukan sehari-hari terpaksa harus dilakukan dari rumah (5). Hingga pertengahan tahun 2020 pun kebijakan belajar di rumah tetap diperpanjang meskipun aktivitas lainnya telah mengalami new normal (6).

Dengan munculnya pandemi *covid 19* kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah kini menjadi belajar di rumah melalui *daring*. Pembelajaran *daring* dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Belajar *daring* (*online*) dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, rumah belajar, *zoom*, *video converence*, telepon atau live chat dan lainnya (7). Pengalaman pembelajaran *daring* peserta didik bukanlah pengalaman belajar yang sama dengan pembelajaran tatap muka (8). Proses

pembelajaran *daring* melibatkan teknologi informasi untuk mentransfer pengetahuan dari jarak jauh menggunakan berbagai platform internet (9). Banyak guru yang telah melakukan inovasi pembelajaran, namun masih terdapat sejumlah guru yang masih kurang mampu menghadirkan kreativitasnya saat menyampaikan materi pelajaran sehingga terkesan monoton (10). Sedangkan kurikulum pada saat ini menuntut pendidik agar menjadi pendidik yang lebih kreatif lagi dalam membawakan materi pelajaran (11). Pelaksanaan pembelajaran *daring* guru juga harus dituntut lebih kreatif menggunakan media pembelajaran *online* (12). Dalam mewujudkan hal tersebut guru terus berupaya dengan mengikuti program-program yang dibuat oleh kepala sekolah dalam pemberdayaan guru salah satunya yaitu dengan mengikut sertakan guru dalam mengikuti pelatihan-pelatihan (13). Salah satunya dengan mengikuti pelatihan membuat video pembelajaran yang menarik dan inovatif yang di *apload* di *youtube*.

*Youtube* berfungsi sebagai platform mencari suatu informasi melalui video yang dapat dilihat secara langsung (14). Dengan berbagai keunggulannya, *Youtube* merupakan alternatif sebagai sarana untuk membagikan video pembelajaran yang telah dibuat agar dapat diakses oleh peserta didik (15). Namun dalam pengaksesan *youtube* peserta didik harus mendapat bimbingan dari orang tua dan guru. Karena di *youtube* ada juga konten-konten yang dapat membawa peserta didik ke pengaruh negatif. Namun apabila *youtube* digunakan dengan bijak oleh peserta didik, dapat membawa peserta didik ke hal yang positif. Dan dapat berguna untuk sarana dan media pembelajaran *daring* di era pandemi *covid 19*. Manfaat media video yaitu dapat menjadikan konten materi yang ada didalamnya menjadi menarik dan dapat menarik minat peserta didik untuk menyimak materi yang disampaikan (16). Berdasarkan hal tersebut pembelajaran *daring* melalui media *youtube* dijadikan sebagai obyek penelitian (17).

Penelitian ini disajikan dengan meningkatkan media *youtube* sebagai sarana dalam pembelajaran *daring* di Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran media *youtube* dalam pembelajaran *daring* di era pandemi, mendeskripsikan pengaruh penggunaan media *youtube* dalam pembelajaran *daring* di era *covid 19*, dan untuk mengetahui peran guru dalam mengimplementasikan penggunaan media *youtube* dalam proses pembelajaran *daring*.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode pengkajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membahas fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif sengaja memeriksa dan membuat catatan isyarat kecil untuk memutuskan bagaimana berperilaku, serta memahami konteks dan membangun klaim pengetahuan yang lebih besar tentang gambaran yang lebih besar. Melakukan analisis dengan baik adalah kunci kesuksesan dari penelitian kualitatif (18).

Data primer dalam penelitian ini ialah kegiatan pembelajaran *daring* dengan media *youtube* yang akan dibagi dalam beberapa *screenshot* gambar video *youtube* dalam melakukan analisis. Sedangkan data sekunder diperoleh peneliti berdasarkan studi kepustakaan untuk melengkapi data-data yang dimiliki oleh peneliti, diantaranya buku-buku serta artikel ilmiah. Dalam memastikan data yang digunakan sudah valid, peneliti menggunakan triangulasi teori, Triangulasi teori menggunakan teori yang berbeda untuk menganalisis dan menafsirkan data. Dengan jenis triangulasi ini, teori atau hipotesis yang berbeda dapat membantu peneliti dalam mendukung atau menyangkal temuan (19).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menjelaskan hal-hal mengenai media *youtube* sebagai sarana pembelajaran *daring* dimasa pandemi *covid 19*. Hasil dari penelitian ini diperoleh dari analisis peneliti terhadap video pembelajaran yang di *apload* melalui *youtube* sebagai unit analisis. Pada penelitian ini, peneliti fokus terhadap video pembelajaran yang sudah di *apload* di *youtube*. Sistem pembelajaran *daring* (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik tetapi dilakukan melalui *online* yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media *daring* (*online*) (20). Pada pembelajaran *daring* guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran terutama media digital. Media digital adalah media yang kontennya berbentuk gabungan data, teks, suara, dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam format digital dan disebarluaskan melalui jaringan berbasis kabel *optic broadband*, satelit dan sistem gelombang mikro. Manfaat media digital disini adalah untuk lebih mengerti dan peserta didik paham dalam materi yang dijelaskan oleh pendidik, karena pendidik menggunakan metode bukan hanya metode ceramah, tetapi diskusi dan analisis pada saat materi yang dijelaskan (21).

Media pembelajaran menggunakan Teknologi Informasi ini tentunya diharapkan bisa meningkatkan mutu pendidikan, lebih efisien, serta sangat efektif dan terakhir adalah hasil proses belajar mengajar dapat lebih maksimal. Adanya media pembelajaran yang menggunakan Teknologi Informasi ini, memungkinkan munculnya sebuah paradigma baru dalam bidang pendidikan, dimana paradigma baru ini akan mengaitkan antara mesin

dengan manusia. Manusia yang dibekali akal pikiran harus bisa menggunakan mesin sebagai alat bantu pembelajaran yang disebut dengan media pembelajaran (22). Dalam pembelajaran *daring* masyarakat umum menggunakan internet untuk menjelaskan peristiwa sosial dan struktur sosial. Internet terlibat dalam pembentukan pandangan dunia populer yang telah ditentukan sebelumnya oleh batas-batas konseptual yang ditetapkan oleh otoritas. Internet simbolis termasuk situs web, blog, acara televisi, dan acara berita, semuanya berkontribusi pada penciptaan hipotesis dan teori populer, asumsi dan spekulasi (23). Dengan adanya internet pembelajaran *daring* dapat dilaksanakan sesuai harapan. Penggunaan aplikasi *on line* mampu meningkatkan kemandiri belajar, berpusat pada peserta didik yang menyebabkan mereka mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomi dalam belajar (*learning autonomy*). Belajar secara *daring* menuntut peserta didik mempersiapkan sendiri pembelajarannya, mengevaluasi, mengatur dan secara simultan mempertahankan motivasi dalam belajar (24).

Pembelajaran *daring* banyak guru telah menggunakan dan memanfaatkan sosial media. Namun media *youtube* dinilai paling efektif dalam penyampaian materi pembelajaran. Karena didalam media *youtube* terdapat media video pembelajaran dibungkus dengan menarik, sehingga dapat menarik minat dan motivasi peserta didik. Media Video pembelajaran adalah media atau alat bantu yang berisi pesan-pesan pembelajaran. Video sebagai media audio visual dan mempunyai unsur gerak akan mampu menarik perhatian dan motivasi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (20). Media pembelajaran video ini dapat dilakukan dalam pembelajaran *daring*, karena dapat dilakukan secara *online* tanpa harus adanya tatap muka dikelas. Peserta didik bisa melihat dan mendengar video-video tayangan yang diberi atau ditampilkan oleh pendidik. Sebelum pembelajaran ini dimulai, pendidik harus terlebih dahulu membuat materi dan buat video animasi yang didalamnya terdapat sintaks, penataan teks, gambar yang menarik, dan evaluasi pembelajaran. Didalam video hendaknya dibuat semenarik mungkin seperti diawal ditampilkan perkenalan materi supaya peserta didik tertarik dengan videonya, lalu tampilkan materi secara tersusun dan diberi sebuah pertanyaan didalam video untuk membuat peserta didik aktif memunculkan idenya. Cara pembelajaran ini memiliki kelebihan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar dengan ditampilkan video animasi sederhana sehingga mudah dipahami, juga pembelajaran ini suasananya bisa sama seperti dikelas ketika diberlakukan pada pembelajaran *daring* atau online karena siswa tetap dapat melihat wajah pendidik yang ditampilkan dalam video. Tentunya, pembelajaran ini efektif dilakukan secara online atau jarak jauh, karena siswa tidak perlu datang kekelas, bisa dilakukan dirumah menggunakan perangkat elektronik (20).

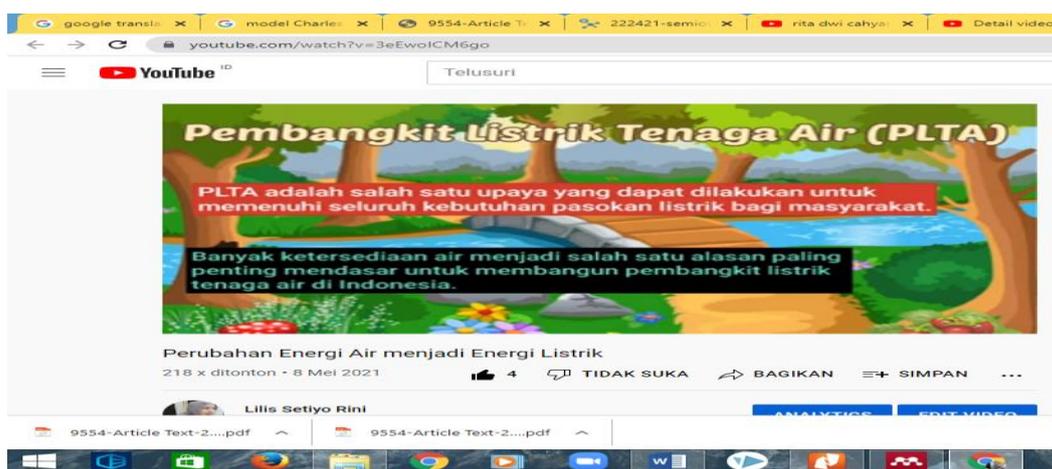


Gambar 1. Video pembelajaran *daring*, sumber Youtube 2022

Dengan adanya pembuatan media video yang dibuat dan di upload di *youtube* oleh guru dalam pembelajaran *daring*. Membuktikan bahwa dengan adanya video pembelajaran yang menarik dan inovatif yang diupload di *youtube* dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Hal itu dilakukan oleh guru agar peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran karena terlempar karena signal jelek atau alasan lain, dapat melihat kembali hasil rekaman tersebut di *youtube*. Sehingga tujuan dari pembelajaran *daring* yang dilaksanakan oleh guru melalui aplikasi *zoom* atau *google meet* dapat sesuai tujuan pembelajaran dan bermakna bagi peserta didik. Namun dalam penggunaan media *youtube* khususnya peserta didik sekolah dasar, harus di bimbing oleh orang tua, selaku pengganti guru dirumah. Jangan sampai media *youtube* membawa pengaruh yang negatif terhadap peserta didik. Di dalam penggunaan media *youtube* peserta didik dapat belajar tentang materi-materi yang dipelajari saat itu juga dengan jelas tanpa harus tatap muka dengan guru. Disinilah tugas dan tantangan bagi guru dalam memanfaatkan media *youtube* sebagai sarana pembelajaran *daring*. *Youtube* dalam

pembelajaran *daring* sering dimanfaatkan guru untuk; 1) membuat konten-konten video pembelajaran yang berguna untuk peserta didik, 2) untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, 3) mempermudah guru dalam pembelajaran *daring*. Perkembangan *youtube* sebagai salah satu media sosial yang paling digemari merupakan sebuah peluang di dunia Pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia berkualitas (25).

Adanya platform berbagi video, memungkinkan peserta didik secara mandiri mencari dan membagikan informasi berupa pengetahuan dan praktek. *Youtube* digunakan oleh guru untuk media ajar yang digemari peserta didik. Karena tidak dapat dipungkiri masyarakat terutama peserta didik lebih mudah menangkap informasi melalui media sosial dibandingkan untuk membaca buku pengetahuan. Jadi media *youtube* di nilai paling tepat untuk menarik minat dan motivasi belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran *daring*.



**Tabel 1. Interpretasi penggunaan media *youtube* dalam pembelajaran**

<i>Sign</i>	
<i>Object</i>	Menjelaskan kepada peserta didik tentang proses terjadinya perubahan energi air menjadi listrik.
<i>Interpretation</i>	Dengan adanya video pembelajaran yang dibuat oleh guru dapat memudahkan peserta didik dalam mempelajari pelajaran yang disampaikan. Didalam pembuatan video pembelajaran guru dituntut untuk kreatif dan inovatif agar memotivasi peserta didik agar tertarik dengan video pembelajaran yang telah dibuat. Sehingga pembelajaran yang disampaikan melalui video yang diupload ke <i>youtube</i> dapat lebih bermakna.

Pada tabel 1, menjelaskan tanda yang dihasilkan dalam penggunaan media *youtube* dalam pembelajaran *daring* di masa pandemi *covid 19*. Interpretasi yang dihasilkan mengenai penggunaan media *youtube* sebagai sarana pembelajaran *daring* di masa pandemi *covid 19* dengan adanya video pembelajaran yang dibuat oleh guru dapat memudahkan peserta didik dalam mempelajari pelajaran yang disampaikan. Didalam pembuatan video pembelajaran guru dituntut untuk kreatif dan inovatif agar memotivasi peserta didik agar tertarik dengan video pembelajaran yang telah dibuat. Video pembelajaran yang dibuat hendaknya dibuat animasi-animasi yang menarik dan sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan. Sehingga pembelajaran yang disampaikan melalui video yang diupload ke *youtube* dapat lebih bermakna dan diterima peserta didik.

Tabel 2. Interprastasi penggunaan media *youtube* dalam praktek pembelajaran

Sign	
Object	<p>Peserta didik menjelaskan proses pernapasan manusia dengan alat peraga sederhana. Dengan adanya pembelajaran <i>daring</i>, peserta didik dituntut untuk mempraktekan kegiatan pembelajaran di rumah dengan bimbingan orang tua. Kemudian hasil dikirimkan kepada guru melalui WA dan guru mengapresiasi peserta didik yang mampu memperagakan dan menjelaskan dengan benar akan di upload di <i>youtube</i>. Hal ini di yakini untuk menambah motivasi belajar peserta didik.</p>
Interpretation	<p>Dengan adanya video praktik pembelajaran yang dilakukan peserta didik dan di upload oleh guru di <i>youtube</i>. Akan membuat peserta didik termotivasi dalam belajar di rumah. Walau pelaksanaan pembelajaran dengan <i>daring</i>, peserta didik akan lebih termotivasi dan tertantang untuk belajar dan berkarya. Karena setiap tugas <i>daring</i> guru akan memberikan praktek pembelajaran dan praktek tersebut direkam dalam bentuk video. Dimana peserta didik harus mempresentasikan tugas yang diberikan guru dalam bentuk video dan hasil tugas tersebut dikirim ke guru melalui WA.</p>

Berikutnya pada tabel 2 menjelaskan interpretasi lainnya.

Pada tabel 2 menjelaskan tanda yang dihasilkan dari praktek pembelajaran *daring* dalam bentuk video dan telah di upload di *youtube* serta interpretasi yang dihasilkan mengenai pembelajaran *daring* dengan menggunakan media *youtube*. Dengan adanya praktek pembelajaran *daring* yang di upload di *youtube* dapat membuat peserta didik termotivasi dalam belajar di rumah. Walau pelaksanaan pembelajaran dengan *daring*, peserta didik akan lebih termotivasi dan tertantang untuk belajar dan berkarya. Karena setiap tugas *daring* guru akan memberikan praktek pembelajaran dan praktek tersebut direkam dalam bentuk video. Dimana peserta didik harus mempresentasikan tugas yang diberikan guru dalam bentuk video dan hasil tugas tersebut dikirim ke guru melalui WA. Berikutnya pada tabel 3 menjelaskan interpretasi lainnya.

Tabel 3. Interprastasi penggunaan media *youtube* dalam pembelajaran *daring*

Sign	
Object	<p>Pembelajaran <i>daring</i> yang direkam menggunakan aplikasi <i>zoom</i> kemudian guru mengupload hasil rekaman pembelajaran <i>daring</i> tersebut di <i>youtube</i>.</p>

Interpretation	Pembelajaran <i>daring</i> yang dilakukan guru tersebut telah menggunakan inovasi dalam pembelajaran TIK dimana guru tersebut telah mengabungkan 2 media sekaligus dalam pembelajaran <i>daring</i> . Hasil video pembelajaran <i>daring</i> di apload di <i>youtube</i> bertujuan untuk meninggalkan jejak digital kepada peserta didik, dimana apabila ada peserta didik yang terlempar pada saat pembelajaran <i>daring</i> dapat mengamati kembali pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru. Sehingga tujuan dari pembelajaran <i>daring</i> dapat diserap oleh peserta didik
----------------	--

Pada tabel 3 menjelaskan tanda yang dihasilkan dari Pembelajaran *daring* yang direkam menggunakan aplikasi *zoom* atau dengan aplikasi *google meet* dan kemudian guru mengupload hasil rekaman pembelajaran *daring* tersebut di *youtube*. Dalam pembelajaran *daring* yang dilakukan guru tersebut telah menggunakan inovasi dalam pembelajaran TIK dimana guru tersebut telah mengabungkan 2 media sekaligus dalam pembelajaran *daring*. Guru akan mengupload hasil video pembelajaran *daring* di *youtube*, hal ini bertujuan untuk meninggalkan jejak digital kepada peserta didik, dimana apabila ada peserta didik yang terlempar dan ada yang berhalangan mengikuti pembelajaran *daring* dapat mengamati dan mempelajari kembali pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru. Sehingga tujuan dari pembelajaran *daring* dapat diserap oleh semua peserta didik. Dalam pembelajaran *daring* guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam penggunaan media, agar peserta didik dapat termotivasi dalam pembelajaran terutama belajar dari rumah. Dan dengan adanya *youtube* membuat guru belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat video pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Selain itu, pemanfaatan *youtube* sebagai media ajar ini disinyalir dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik (25).

Media pembelajaran beragam bentuk dan fungsinya tergantung dengan apa yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Dengan media ini penerima pesan atau orang yang ikut dalam proses pembelajaran lebih mudah memahami materi (26). Media pembelajaran pada pembelajaran *daring* maupun *luring* digunakan sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran di gunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara jelas saat menyampaikan materi dan dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu (27). Pemanfaatan *platform* media *youtube* sebagai media pembelajaran sesungguhnya sangat baik terutama dalam hal kegiatan pembelajaran, karena melalui aplikasi *youtube* peserta didik dapat belajar atau mendengar langsung penjelasan langsung dari guru. Aplikasi *youtube* menyediakan berbagai informasi penting berupa video yang bisa di akses oleh berbagai kalangan. Dengan melihat secara visual tentu tingkat pemahaman materi akan lebih baik(28).

Sebagai media interaktif maka *youtube* memungkinkan guru dapat *upload* materi pembelajaran berupa video, sementara peserta didik dapat mengaksesnya untuk menggantikan pembelajaran tatap muka. *Youtube* tidak memberikan sebuah penyaringan atas konten-konten apa saja yang dapat diakses dan mana yang tidak. Kebebasan bereksresi yang diberikan *youtube* bagi penggunaannya memiliki dua sisi yaitu positif dan negatif . Positif yaitu jika informasi yang dibagikan menambah pengetahuan dan manfaat, namun dengan adanya konten-konten yang justru menimbulkan prasangka dan perundungan maka hal tersebut akan menjadi sisi yang negatif. Oleh sebab itulah peran guru dan orang tua dibutuhkan disini untuk melakukan pengawasan terhadap peserta didik. Apabila memanfaatkan media *youtube* dalam pembelajaran jarak jauh maka peran guru sebagai komunikator sangat penting. Di sisi lain, saat peran guru tidak maksimal karena terbatasnya fasilitas dan kemampuan maka tujuan pembelajaran lewat media *daring* terutama *youtube* tentunya tidak akan tercapai. Keterbatasan keterampilan guru dalam menghadirkan konten menarik semakin membuat pembelajaran jarak jauh tidak mencapai tujuan yang dimaksud(6).

Keterbatasan keterampilan inilah yang membuat tingkat respon peserta didik dalam pembelajaran *daring* menurun. Karena pembelajaran *daring* yang monoton, hanya memberi tugas kepada peserta didik melalui WAG, membuat peserta didik merasa bosan. Sehingga guru dituntut untuk meningkatkan keterampilan dalam membuat media pembelajaran yang menarik dan inovatif, yang dapat digunakan dalam pembelajaran *daring*. Dan dapat meningkatkan semangat, motivasi dan minat peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran *daring*. Salah satu media video pembelajaran merupakan media yang kreatif dan inovatif. Namun masih banyak guru yang belum mampu membuat sendiri video pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran *daring*. Terutama membuat konten-konten video pembelajaran yang menarik peserta didik yang di apload di media *youtube*. Alasan mengupload video pembelajaran di media *youtube*, karena media *youtube* mampu menyajikan segala konten-konten kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, yang dapat diakses peserta didik dengan mudah.

Sehubungan dengan adanya pembelajaran jarak jauh maka kehadiran *youtube* dapat menjadi salah alternatif penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Media yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari generasi muda utamanya kaum pelajar tentu diharapkan dapat mendorong kemandirian peserta didik dalam belajar dari rumah. Kemudahan akses informasi melalui *youtube* tentu jika dimanfaatkan secara baik dapat berdampak positif dengan menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik(6). Dari hal tersebut, sekarang

banyak pelatihan-pelatihan yang diadakan untuk peningkatan mutu guru. Dan guru diwajibkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan tersebut. Terutama dalam pelatihan-pelatihan pembuatan video yang yang menarik dan



inovatif.

Maka dari itu diperlukan pelatihan untuk membantu guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Pelatihan merupakan suatu bentuk bantuan dalam proses pembelajaran yang terorganisir dan sistematis dengan jangka waktu yang relatif singkat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan yang sifatnya praktis guna mencapai tujuan tertentu (29, 30). Didalam pelatihan-pelatihan peningkatan mutu, guru harus dituntut mempunyai ide kreatif dan guru juga harus mengikuti perkembangan zaman dalam pembuatan media pembelajaran agar peserta didik tidak bosan dan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Dengan adanya pelatihan-pelatihan dan kegiatan *Workshop* peningkatan mutu guru, dalam pembuatan video yang menarik dan inovatif di era pandemi *covid 19* diharapkan guru dapat membuat video yang kreatif dan inovatif, yang digunakan dalam proses pembelajaran era pandemi *covid 19*. Sehingga pembelajaran *daring* di era pandemi *covid 19* dapat berjalan lancar sesuai tujuan yang diharapkan guru. Sehingga meningkatnya kemampuan guru dalam membuat media video pembelajaran yang menarik dan inovatif, dan media tersebut diupload di *youtube*.

#### 4. SIMPULAN

**Gambar 2. Workshop Peningkatan Mutu Guru dalam pembuatan Video Pembelajaran**  
sumber <https://www.slccpgripurworejo.org/2021/11/workshop-peningkatan-mutu-guru-dalam.html>

Penelitian mengenai penggunaan media *youtube* dalam pembelajaran *daring* di era pandemic *covid19* dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui media *youtube* diharapkan dapat menstrasfer ilmu yang disampaikan melalui media *youtube*. Media pembelajaran *youtube* sangat bermakna dalam pembelajaran *daring* sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

Dalam pemanfaatan media *youtube* guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam membuat video pembelajaran yang menarik. Video pembelajaran yang menarik hendaknya terdapat animasi-animasi yang dapat menarik perhatian peserta didik. Sehingga guru harus mengikuti banyak pelatihan-pelatihan dan *workshop* yang diadakan, yang bertujuan untuk peningkatan mutu guru. Karena dalam pembelajaran *daring* guru harus kreatif dalam pembuatan video pembelajaran dan konten-konten menarik dengan memanfaatkan media terutama media *youtube*. Serta guru harus membuat video dan konten-konten menarik agar menarik minat dan motivasi belajar peserta didik. Pemanfaatan media *youtube* dalam pembelajaran *daring* dapat mempermudah peserta didik dalam belajar, dimana saja dan kapan saja, karena media *youtube* dapat diakses peserta didik dengan mudah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Feng D, Liu S, Bai Y, Tang Y, Han P, Wei W. Management of urology during COVID-19 pandemic: A perspective from Sichuan Province, China. *Int J Surg*. 2020;81(August):115–21.
- [2] Abdullah A, Permana RSM. Iklan mi instan di televisi pada saat pandemi Covid-19. *ProTVF*. 2021;5(1):57.
- [3] Armin MA, Amalia N. Semiotika Karikatur Pandemi Covid-19 Melalui Media Daring (on Line) Di Perancis. *J Ilmu Budaya*. 2020;8(2):279–93.
- [4] Pandemi K, Pemerintah H, Poster M. Sebuah Pendekatan Semiotika. 2021;1.
- [5] Pramesthi JA. Makna Filosofis Konstruksi Realitas Sosial Covid-19 Pada Music Video Life Goes on (Kajian Semiotika Charles Pierce). *J Ilmu Komun UHO J Penelit Kaji Ilmu Komun dan Inf*.

- 2021;6(2):125.
- [6] Surandika AAAGSAJ. Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An – Nizomiyah. Pros SEMNASLIT LPPM UMJ [Internet]. 2020;161–71. Available from: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8781>
- [7] Dewi WAF. Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Edukatif J Ilmu Pendidik. 2020;2(1):55–61.
- [8] Maqableh M, Alia M. Evaluation online learning of undergraduate students under lockdown amidst COVID-19 Pandemic: The online learning experience and students' satisfaction. Child Youth Serv Rev [Internet]. 2021;128(January):106160. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2021.106160>
- [9] Mukarromah U, Wijayanti W. Implementation of the online learning at vocational high school during Covid-19: Between obligations and barriers. J Pendidik Vokasi. 2021;11(1):92–101.
- [10] Sosialita J, Sabari DJ, Si M, Permana SA, Pd M. Kajian dan Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial Daftar Isi Sunaryodan SamsiHaryanto ..... Amin ..... 2014;5(117).
- [11] Jeklin A. 濟無No Title No Title No Title. 2016;6(July):1–23.
- [12] Berkualitas G, Pendidikan M. Guru Berkualitas Kunci Mutu Pendidikan. J Ilm Guru Caraka Olah Pikir Edukatif. 2013;0(0).
- [13] Setiawan D. Pemberdayaan Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SLB. J Educ Manag Adm Rev [Internet]. 2019;2(1):177–82. Available from: <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/1820>
- [14] Humaidi H, Qohar A, Rahardjo S. Respon Siswa terhadap Penggunaan Video Youtube sebagai Media Pembelajaran Daring Matematika. JIPM (Jurnal Ilm Pendidik Mat. 2021;10(2):153.
- [15] Wulandari AR, Masturi M, Fakhriyah F. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. Edukatif J Ilmu Pendidik [Internet]. 2021;3(6):3779–85. Available from: <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1251>
- [16] Kusuma PKN, Nurhayati IK. Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Ritual Otonan Di Bali. J Manaj Komun. 2019;1(2):195.
- [17] Barada V. Sarah J. Tracy, Qualitative Research Methods: Collecting Evidence, Crafting Analysis, Communicating Impact. Vol. 43, Revija za sociologiju. 2013.
- [18] Carter N, Bryant-Lukosius D, Dicenso A, Blythe J, Neville AJ. The use of triangulation in qualitative research. Oncol Nurs Forum. 2014;41(5):545–7.
- [19] Parlindungan DP, Mahardika GP, Yulinar D. Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh ( PJJ ) di SD Islam An-Nuriyah. 2020;
- [20] F KGe. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Berpikir. Angew Chemie Int Ed 6(11), 951–952. 1967;(20):8–26.
- [21] Teknologi M, Di I. Jurnal Ekonomi & Pendidikan , Volume 3 Nomor 1, April 2006. 2006;3(April):34–41.
- [22] Natalia L. Internet of things as a symbolic resource of power. Procedia - Soc Behav Sci [Internet]. 2015;166:521–5. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.12.565>
- [23] Sadikin A, Hamidah A, Pinang K, Ji M, Ma J, Km B, et al. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 ( Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic ). 2020;6(1):214–24.
- [24] Mujianto H. Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. J Komun Has Pemikir dan Penelit [Internet]. 2019;5(1):135–59. Available from: [www.journal.uniga.ac.id](http://www.journal.uniga.ac.id)
- [25] Tutiasri RP, Laminto NK, Nazri K. Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19. Juurnal Komun Masy dan Keamanan. 2020;vol.2, No(26556–6125):1–15.
- [26] Fadhilaturrehmi, Ananda R, Yolanda S. Jurnal basicedu. J Basicedu. 2021;5(3):1683–8.
- [27] Utami IP. Representasi Anak dalam Media Sosial Youtube (Analisis Semiotika Terhadap Representasi Anak dalam Video Audisi Biskuat Kreasi Semangat di Channel Youtube Biskuat Semangat). 2018. 1–88 p.
- [28] Suwanto S, Muzaki A, Muhtarom M. Pemanfaatan Media YouTube sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari. Media Penelit Pendidik J Penelit dalam Bid Pendidik dan Pengajaran. 2021;15(1):26–30.
- [29] Meinawati KL. Pemanfaatan Youtube Dalam Meningkatkan Kompetensi Tutor Bimbel Edu Private. Comm-Edu (Community Educ Journal). 2020;3(1):19.
- [30] Sriyanto S., et al., (2021), *The role of healthcare supply chain management in the wake of COVID-19 pandemic: hot off the press*, Foresight, <https://doi.org/10.1108/FS-07-2021-0136>